

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis pada bab IV terhadap permasalahan perusahaan Mebeler Ukir dan Lukis Khas Palembang, Sketsa Palembang, Altisyah Palembang, dan Dwita Art Palembang tahun 2013, mengenai unsur-unsur harga pokok produksi dan perhitungan harga pokok produksi, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1. Perusahaan Mebeler Ukir dan Lukis Khas Palembang, Sketsa Palembang, Altisyah Palembang, dan Dwita Art Palembang melaksanakan proses produksi berdasarkan pesanan, yang mana belum mengklasifikasikan biaya produksinya ke dalam unsur-unsur harga pokok produksi. Dengan demikian biaya bahan baku dan biaya overhead pabrik sehingga tidak mencerminkan nilai yang sewajarnya.
2. Perusahaan Mebeler Ukir dan Lukis Khas Palembang, Sketsa Palembang, Altisyah Palembang, dan Dwita Art Palembang belum menghitung dan memasukkan penyusutan mesin pabrik, biaya listrik, dan biaya sewa pabrik ke dalam biaya overhead pabrik dan biaya overhead pabrik yang dihitung terlalu rendah dari yang seharusnya terjadi. Hal ini berdampak pula pada perhitungan harga pokok produksi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada poin 5.1, maka penulis memberikan beberapa saran bagi perkembangan perusahaan khususnya dalam pengklasifikasian dan penghitungan harga pokok produksi yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan Mebeler Ukir dan Lukis Khas Palembang, Sketsa Palembang, Altisyah Palembang, dan Dwita Art Palembang sebaiknya mengklasifikasikan biaya produksi ke dalam unsur-unsur harga pokok produksi secara tepat antara biaya bahan baku langsung dan biaya

bahan baku tidak langsung yang merupakan komponen biaya overhead pabrik. Dengan demikian manajemen perusahaan dapat mengetahui secara akurat biaya-biaya produksi yang dikeluarkan sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan dalam menentukan jumlah bahan baku.

2. Perusahaan Mebeler Ukir dan Lukis Khas Palembang, Sketsa Palembang, Altisyah Palembang, dan Dwita Art Palembang sebaiknya memasukkan dan menghitung biaya mesin pabrik, biaya listrik dan biaya sewa pabrik sebagai biaya overhead pabrik sehingga dapat mencerminkan harga pokok produksi yang sewajarnya.